



PENGARUH METODE *CASE STUDY* TERHADAP MENULIS SURAT MAHASISWA SEMESTER 1 PRODI PARIWISATA UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TAHUN AJARAN 2025/2026

Mutia Sari Devi¹⁾, Siti Aisyah²⁾, Tri Widya Sandika³⁾

^{1),2),3)}Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

mutiasaridevi88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode case study terhadap kemampuan menulis surat mahasiswa Semester 1 Program Studi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis surat, khususnya dalam mengorganisasi gagasan, menggunakan bahasa yang efektif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 8 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah divalidasi oleh dosen ahli Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai pretest dan posttest serta menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest mahasiswa sebesar 64,37 dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 86 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,69 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,365 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 7. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa metode case study memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat mahasiswa. Oleh sebab itu, metode case study dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Metode *Case Study*, Menulis Surat, Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the case study method on students' letter-writing skills in the first semester of the Tourism Study Program at Universitas Imelda Medan for the 2025/2026 academic year. The study was conducted based on students' low ability in writing letters, particularly in organizing ideas, using effective language, and developing critical and analytical thinking skills. This research



employed a quantitative approach with an experimental method using a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 8 students selected through a saturated sampling technique. The research instrument was a 20-item multiple-choice objective test that had been validated by an Indonesian language expert lecturer. Data analysis was carried out by calculating the mean scores of the pretest and posttest and applying a t-test to test the research hypothesis. The results showed that the average pretest score was 64.37, categorized as fair, while the average posttest score increased to 86, categorized as very good. Based on the t-test results, the calculated t-value was 5.69, which is higher than the t-table value of 2.365 at a 0.05 significance level with 7 degrees of freedom. Thus, the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. These findings indicate that the case study method has a significant effect on students' letter-writing skills. Therefore, the case study method can be used as an effective alternative learning strategy to improve students' writing skills in higher education.

Keywords: Case Study Method, Letter Writing, Students.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang wajib dimiliki oleh mahasiswa untuk mendukung keberhasilan dalam kegiatan akademik. Keterampilan ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi ilmiah, tetapi juga berfungsi untuk melatih dan mengembangkan cara berpikir yang kritis, logis, serta teratur secara sistematis (Slamet, 2008:97). Menurut Bryne (1983) & (Sanddhono dan Slamet, 2010:7) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk simbol grafis yang dapat dipahami oleh orang lain, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan efektif. Dengan demikian, menulis tidak sekadar kegiatan menuangkan ide, tetapi juga melibatkan kemampuan berfikir yang terarah dan penggunaan bahasa yang tepat.

Dalam pembelajaran di perguruan tinggi atau universitas, keterampilan menulis perlu terus dilatih agar berkembang secara optimal. Salah satu bentuk latihan yang relevan ialah menulis surat. Kegiatan ini menuntut mahasiswa tidak hanya memahami pengertian surat, tetapi juga mampu menyusun surat dengan sistematika yang baik dan benar serta membedakan berbagai format dan berbagai jenis surat. Surat merupakan media komunikasi tertulis yang dipakai untuk menyampaikan informasi, pesan, pernyataan, maupun respons sesuai dengan maksud dan tujuan penulis (Iis Sopyan, 2008:1)

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis surat, terutama pada mahasiswa semester pertama, masih berada pada tingkat yang rendah. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi kesulitan mengorganisasi ide, penggunaan bahasa yang kurang efektif, serta rendahnya kemampuan analisis dalam menyusun surat. Sebagian besar mahasiswa cenderung hanya mendeskripsikan isi tanpa memberikan penjelasan atau evaluasi yang mendalam. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa.



Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif serta melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, seperti metode *case study*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang berfokus pada analisis suatu permasalahan atau kasus tertentu, baik secara individu maupun kelompok (Nur'aini 2016). Melalui metode ini, mahasiswa didorong untuk mengkaji situasi, mengidentifikasi masalah, serta merumuskan solusi berdasarkan pemikiran kritis. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen semata, melainkan berlangsung secara interaktif melalui keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa.

Penerapan metode *case study* juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta melatih kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya, metode ini melibatkan aktivitas diskusi, penyampaian pendapat, pemberian sanggahan, dan pencarian solusi terhadap suatu permasalahan. Kegiatan tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan tidak membosankan. Selain meningkatkan aspek kognitif, metode ini juga membantu mahasiswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam serta menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Keunggulan metode *case study* terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui kegiatan diskusi aktif dan debat, serta melatih mahasiswa dalam mengambil keputusan berdasarkan berbagai sudut pandang. Selain itu, metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif melalui pertukaran gagasan antarmahasiswa serta memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang. Bahkan, metode ini mampu mensimulasikan kondisi nyata dalam pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai-nilai kehidupan (Hastuti dan Aristin, 2022). Meskipun demikian, penerapannya juga memiliki keterbatasan, seperti membutuhkan persiapan yang matang dari dosen, kemungkinan keterbatasan informasi dalam kasus yang dianalisis, serta rasa kurang percaya diri sebagian mahasiswa ketika terlibat dalam diskusi (Hasanah dkk., 2025).

Mahasiswa Program Studi Pariwisata Universitas Imelda Medan, khususnya pada semester pertama, masih berada dalam tahap adaptasi terhadap sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, khususnya dalam penulisan surat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh metode *case study* terhadap kemampuan menulis surat perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung peningkatan kualitas keterampilan menulis mahasiswa secara berkesinambungan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengolahan data numerik dengan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji hipotesis secara objektif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian



(Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen, karena dianggap efektif untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara perlakuan yang diberikan dengan hasil yang diperoleh (Wallen, 2021). Adapun desain penelitian yang diterapkan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang memungkinkan peneliti mengukur perubahan kemampuan menulis resensi mahasiswa setelah penerapan metode *case study*. Meskipun demikian, desain ini tetap relevan digunakan dalam penelitian yang tidak melibatkan kelompok control. Keterbatasannya terletak pada ketergantungan terhadap perbandingan hasil pretest dan posttest. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa semester 1 Program Studi Pariwisata Universitas Imelda Medan yang berjumlah 8 orang, dengan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang terbatas (Alvi, 2021). Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Marrison (2020) yang menyatakan bahwa desain tersebut memungkinkan analisis perubahan secara langsung dalam kelompok kecil tanpa pembandingan.

Subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan menulis surat yang beragam berdasarkan hasil pretest, sehingga diperlukan instrumen yang mampu mengukur kemampuan tersebut secara akurat. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, yang dinilai mampu mengukur berbagai aspek pemahaman secara akurat dan sistematis (Sanusi & Aziez, 2021). Untuk menjamin keabsahan instrumen, dilakukan uji validitas melalui penilaian ahli oleh dosen Bahasa Indonesia sebelum digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi pemeriksaan kelengkapan data, pengubahan skor mentah menjadi nilai akhir, serta perhitungan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perkembangan kemampuan mahasiswa..

Perhitungan statistik selanjutnya dilakukan menggunakan uji-t secara manual untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan hasil pretest dan posttest. Menurut Emzir (2019), uji-t digunakan untuk membandingkan dua kondisi yang saling berhubungan, sebagaimana diterapkan dalam desain *One-Group Pretest-Posttest*, guna mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kondisi tersebut. Karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang sekaligus menjadi keseluruhan populasi penelitian, maka uji prasyarat statistik, seperti uji normalitas dan homogenitas, tidak dilakukan. Adapun perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{n(\sum D) - (\sum D)^2}{n(n-1)} \sim t(n-1)$$
$$= \frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan rumus tersebut meliputi: D= selisih data, Sd= standar deviasi, dan N sebagai jumlah data. Menurut Ghazali (2016), pengambilan keputusan dalam uji-t dilakukan berdasarkan dua kriteria, yaitu apabila nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Sebaliknya, apabila nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak,



yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai t-hitung, t-tabel, dan tingkat signifikansi yang diperoleh

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada pertemuan ke-13 dan ke-14 yang berlangsung pada tanggal 9 dan 16 Desember 2025 di Program Studi S-1 Pariwisata Universitas Imelda Medan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2×50 menit dan telah disusun secara sistematis berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS tersebut memuat tiga tahapan utama dalam proses pembelajaran, yakni *pretest*, *treatment*, dan *posttest*.

Pada tahap awal, yaitu *pretest*, mahasiswa diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis surat. Tes tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai penulisan surat sebelum diberikan perlakuan melalui penerapan metode *case study*. Hasil pretest selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan.

Tahap berikutnya adalah *treatment*, yaitu tahap ketika dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *case study*. Pada tahap ini, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi penulisan surat yang baik melalui serangkaian langkah yang terstruktur, seperti mengkaji surat, mengidentifikasi masalah, serta merumuskan solusi dan pendapat dari pemikiran kritis. Langkah-langkah tersebut untuk membantu mahasiswa lebih aktif dan kritis. Metode *case study* dipilih karena dinilai mampu meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa serta melatih kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Pada tahap akhir, yaitu *posttest*, mahasiswa kembali diberikan tes dengan teks yang berbeda dari tes sebelumnya untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mereka dalam menulis surat setelah penerapan metode *case study*. Tes tersebut disusun dengan tingkat kesulitan yang setara dengan *pretest* guna menjaga validitas hasil pengukuran. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* kemudian digunakan untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai efektivitas metode *case study* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa.

Menulis Surat Mahasiswa Semester 1 Prodi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajar 2025/2026 Sebelum Menggunakan Metode *Case Study*

Menurut Suparno (2019), proses pembelajaran berlangsung secara aktif, di mana mahasiswa membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh. Apabila metode pembelajaran tidak melibatkan mahasiswa secara aktif, maka pemahaman terhadap materi surat yang dipelajari cenderung menjadi kurang mendalam. Oleh sebab itu, sebelum penerapan metode *case study*, diperlukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan menulis surat. Berikut disajikan data hasil pretest mahasiswa sebelum diberikan perlakuan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan awal mahasiswa dalam menulis surat.



Tabel 1. Data Hasil *Pretest*

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	Afiqah Daulay	P	65	Cukup
2	Intan Nur Aini Nasution	P	50	Kurang
3	Julius Halawa	L	50	Kurang
4	Rahmat Muhibbin Rais Rambe	L	80	Baik
5	Seri Agustina Ritonga	P	70	Cukup
6	Syarifah ini Ritonga	P	75	Cukup
7	Tasya Rahmadhani Br. Sinaga	P	65	Cukup
8	Yunus Rambe	L	60	Cukup
Jumlah			515	
Rata-rata			64,37	Cukup

Keterangan kategori penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2018) adalah sebagai berikut:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 56–75 = Cukup
- 10–55 = Kurang

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh rata-rata nilai pretest mahasiswa sebesar 64,37 yang berada pada kategori cukup. Nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi mencapai 80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis surat masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan standar kemampuan menulis yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan menulis surat agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Pembelajaran Menggunakan Metode *Case Study*

Setelah pelaksanaan pretest, peneliti selanjutnya memberikan perlakuan (treatment) melalui penerapan metode pembelajaran case study pada materi surat. Adapun proses pembelajaran dengan metode case study dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa yang hadir, kemudian, dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai mahasiswa dalam pembelajaran yaitu mampu menulis surat yang baik. Selanjutnya, dosen menjelaskan materi mengenai surat resmi yang meliputi pengertian surat resmi, fungsi surat resmi, ciri-ciri surat resmi, jenis-jenis surat resmi, struktur surat resmi, kaidah kebahasaan dalam penulisan surat resmi, dan langkah-langkah menciptakan surat resmi. Dosen menyampaikan materi secara langsung melalui media PPT yang sudah di PDF melalui aplikasi SPADA. Dosen lebih banyak memberikan materi dan sedikit melakukan tanya jawab dengan mahasiswa.

Selanjutnya mahasiswa diberikan contoh surat resmi yang salah atau skenario kasus yang belum ada suratnya, kemudian mahasiswa menganalisis kesalahan ejaan



(PUEBI), Struktur (Kop, nomor, perihal, Alamat, isi, penutup), atau bahasa yang digunakan. Selanjutnya mahasiswa mampu menyelidiki dan memecahkan permasalahan mengapa terjadi kesalahan tersebut dan terakhir mahasiswa dapat memperbaiki surat tersebut atau membuat surat baru berdasarkan stimulasi situasi yang diberikan.

Menulis Surat Mahasiswa Semester 1 Prodi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajar 2025/2026 Sebelum Menggunakan Metode *Case Study*

Menurut Suparno (2019), proses pembelajaran berlangsung secara aktif, di mana mahasiswa membangun keterampilan menulis surat berdasarkan pengalaman belajar yang mereka peroleh. Setelah mahasiswa diberikan perlakuan melalui penerapan metode *case study*, diperoleh hasil *posttest* yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Hasil *Posttest*

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	Afiqah Daulay	P	95	Sangat Baik
2	Intan Nur Aini Nasution	P	87	Sangat Baik
3	Julius Halawa	L	85	Baik
4	Rahmat Muhibbin Rais Rambe	L	92	Sangat Baik
5	Seri Agustina Ritonga	P	85	Baik
6	Syarifah ini Ritonga	P	85	Baik
7	Tasya Rahmadhani Br. Sinaga	P	80	Baik
8	Yunus Rambe	L	79	Baik
Jumlah			688	
Rata-rata			86	Sangat Baik

Keterangan kategori penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2018) adalah sebagai berikut:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 56–75 = Cukup
- 10–55 = Kurang

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh rata-rata nilai mahasiswa dalam tes menulis surat setelah diberikan perlakuan melalui *metode case study* sebesar 86. Nilai terendah pada *posttest* adalah 79, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis surat mengalami peningkatan yang signifikan dan telah berada pada kategori baik apabila dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *case study* terhadap kemampuan menulis surat, langkah selanjutnya dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*.



Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menulis Surat Mahasiswa Semester 1 Prodi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajar 2025/2026

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013), pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif cenderung mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai *posttest* yang signifikan. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis surat, dapat dilihat pada tabel berikut yang menyajikan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Gain (d)
1	Afiqah Daulay	65	95	30
2	Intan Nur Aini Nasution	50	87	37
3	Julius Halawa	50	85	35
4	Rahmat Muhibbin Rais Rambe	80	92	12
5	Seri Agustina Ritonga	70	85	15
6	Syarifah ini Ritonga	75	85	10
7	Tasya Rahmadhani Br. Sinaga	65	80	15
8	Yunus Rambe	60	79	19
Jumlah		$\Sigma 515$	$\Sigma 688$	$\Sigma d=173$
Rata-rata		64,37	86	21,62

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh rata-rata selisih nilai sebesar 21,62 dengan jumlah total selisih nilai mencapai 173. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam menulis surat.

Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Distribusi frekuensi merupakan cara penyajian data numerik dalam bentuk tabel dengan menunjukkan jumlah data pada setiap kategori atau interval tertentu (Sugiyono, 2018). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian, pada tabel berikut disajikan distribusi frekuensi nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. Data Distribusi Frekuensi *Pretest* - *Posttest*

<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%	Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
50	2	100	25	79	1	79	13
60	1	60	13	80	1	80	13
65	2	130	25	85	3	255	37
70	1	70	12	87	1	87	12
75	1	75	12	92	1	92	12
80	1	80	13	95	1	95	13
Σ	8	515	100	Σ	8	688	

Mean	64,37		Mean	86	100
-------------	--------------	--	-------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel di atas, nilai (N) menunjukkan skor mahasiswa, baik pada hasil *pretest* maupun *posttest*, yang disusun mulai dari nilai terendah hingga tertinggi. Frekuensi (F) menunjukkan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai yang sama. Perhitungan F.N dilakukan dengan mengalikan nilai (N) dengan frekuensi (F), sedangkan persentase (%) diperoleh dengan membagi frekuensi (F) dengan jumlah keseluruhan mahasiswa, kemudian dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh rata-rata nilai *pretest* mahasiswa sebesar 64,37, sedangkan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 86. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *case study* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis surat pada mahasiswa Semester 1 Program Studi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Tahap selanjutnya sebelum melakukan uji-t adalah menghitung $\sum d$ dan $\sum d^2$ dengan menggunakan data hasil *pretest* dan Gain (d). Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yang selanjutnya dijadikan dasar dalam perhitungan standar deviasi (Sd). Tabel berikut menyajikan perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Menentukan $\sum d$ dan $\sum d^2$

No.	Nama	(d)	(d²)
1	Afiqah Daulay	30	900
2	Intan Nur Aini Nasution	37	1369
3	Julius Halawa	35	1225
4	Rahmat Muhibbin Rais Rambe	12	144
5	Seri Agustina Ritonga	15	225
6	Syarifah ini Ritonga	10	100
7	Tasya Rahmadhani Br. Sinaga	15	225
8	Yunus Rambe	19	361
Jumlah		173	4549
Rata-rata		21,62	568,625

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, diperoleh nilai $\sum d$ sebesar 173 dan $\sum d^2$ sebesar 4549. Rata-rata nilai d diperoleh sebesar 21,62, sedangkan rata-rata nilai d² sebesar 568,625. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan standar deviasi (Sd), dengan tahapan perhitungan sebagai berikut: Rumus untuk menentukan varians (S^2d) adalah:

$$S^2d = \frac{n\sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2d = \frac{(8)4549 - (173)^2}{(8)(8-1)}$$

$$S^2d = \frac{36392 - 29929}{56}$$



$$S^2d = \frac{\sqrt{6463}}{56}$$

$$S^2d = \frac{115,41}{56}$$

$$S^2d = \sqrt{10,74}$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi dari data hasil *pretest* dan *posttest*, langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut ke dalam perhitungan uji-t dengan menggunakan rumus berikut.

$$D = \frac{\sum D}{n} = \frac{173}{8} = 21,625$$

$$t = \frac{D - 0}{\frac{sd}{\sqrt{n}}} = \frac{21,625 - 0}{\frac{10,74}{\sqrt{2,82}}} = \frac{21,625}{3,80} = 5,69$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,69$$

Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan nilai t-tabel:

$$t\text{-tabel} = N-1$$

$$= 8-1$$

$$= 7$$

Berdasarkan derajat kebebasan (df) = 7 pada taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,365$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah mahasiswa diberikan perlakuan (treatment). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t, di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,69. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel pada derajat kebebasan (dk) = N-1, yaitu 8-1 = 7, dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,365.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (5,69) lebih besar daripada nilai t-tabel (2,365). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Artinya, H_0 yang menyatakan bahwa metode *case study* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat ditolak, sedangkan H_1 yang diajukan dalam hipotesis penelitian diterima (Arikunto, 2018).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *case study* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat mahasiswa Semester 1 Program Studi Pariwisata Universitas Imelda Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan rata-rata nilai mahasiswa, yaitu dari 64,37 pada hasil *pretest* dengan kategori cukup menjadi 86 pada hasil *posttest* dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut



menunjukkan bahwa penerapan metode *case study* mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, kritis, dan sistematis dalam memahami serta menyusun surat yang baik dan benar.

Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,69 lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar 2,365 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, metode *case study* dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2016). *Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPA Terpadu (Biologi) di MTS Al-Fata Desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Alvi., M. (2021). *A Manual For Selecting Sampling Techniques In Research*. MPRA.
- Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Deepublish.
- Byrne, D. (1988). *Teaching Writing Skills*. London: Longman
- Ezmir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasanah, A., & Adela, T. F. (2025). *Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Strategi Ganda melalui Media Gambar Seri dalam Bahan Ajar Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(2), 273-280.
- Marrison.,K. (2020). *Research Method in Education*. Routladge. Revisi). Rajawali Pers
- Saddhono, K., & Slamet, St. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sanusi, R., N., A. (2021). *Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif*. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan sastra, 8 (1), 99-109.
- Slamet, St.Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta:UNS Press.



- Sopyan, Iis. (2008). *Korespondensi Saintifik dalam Bahasa Inggris*. Jakarta: Visopro.
- Sugiono. (2018) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Suparno, P. (2019). *Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif*. Penerbit Pendidikan.
- Suparno, P. (2019). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Rineka Cipta
- Wallen., N (2021). *How To Design And Evaluate Research In Education*. McGraw-Hill.